



Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kesehatan Keuangan pada PT. Semen Indonesia Persero, Tbk Periode 2015-2022

Fadhuli Silmi ¹, Krisnaldy ²

^{1,2}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: fadhuli.silmie@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Agustus 2024) Disetujui (Agustus 2024) Diterbitkan (Agustus 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesehatan keuangan pada PT Semen Indonesia Persero Tbk periode tahun 2015-2022, dengan menggunakan metode analisis rasio berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesehatan rasio likuiditas pada rata-rata Current Ratio (CR) periode 2015-2022 sebesar 145,28% dan Quick Ratio (CR) periode 2015-2022 sebesar 105,68% berada pada kondisi kurang sehat dan dibawah rata-rata industri. Kesehatan rasio solvabilitas pada rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) periode 2015-2022 sebesar 40,70% berada pada kondisi kurang sehat dan di atas rata-rata industri. pada Debt to Equity Ratio (DER) periode 2015-2022 sebesar 75,31% berada pada kondisi sehat dan dibawah rata-rata industri. Kesehatan rasio profitabilitas pada rata-rata Net Profit Margin (NPM) periode 2015-2022 sebesar 9,73% dan pada rata-rata Return on Investment (ROI) periode 2015-2022 sebesar 5,56% berada pada kondisi kurang sehat dan dibawah rata-rata industri.</p>
<p>Kata Kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kesehatan Keuangan</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research aims to analyze the financial health of PT Semen Indonesia Persero Tbk for the 2015-2022 period, using a ratio analysis method based on Liquidity, Solvency, and Profitability Ratios. The research method used is quantitative descriptive research. The data collection technique in this research is secondary data originating from the financial reports of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. The results of the research show that the healthy liquidity ratio in the average Current Ratio (CR) for the 2015-2022 period was 145.28% and the Quick Ratio (QR) for the 2015-2022 period was 105.68% which is in an unhealthy condition and below the industry average. The health of the solvency ratio in the average Debt to Asset Ratio (DAR) for the 2015-2022 period was 40.70% and the average Debt to Equity Ratio (DER) for the 2015-2022 period of 75.31% be in a healthy condition and below</i></p>

Keywords:
Liquidity, Solvency, Profitability, Financial Health

the industry average. The health of the profitability ratio in the average Net Profit Margin (NPM) for the 2015-2022 period is 9.73% and the average Return on Investment (ROI) for the 2015-2022 period is 5.56% which is in unhealthy conditions and below the industry average.

PENDAHULUAN

Pada perkembangan era ekonomi saat ini, setiap perusahaan didirikan dengan harapan bahwa perusahaan tersebut dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, berkembang dengan pesat dan dapat eksis untuk jangka waktu yang panjang. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola fungsi-fungsi yang penting secara efektif dan efisien. Sehingga perusahaan bisa lebih profesional terhadap kesehatan keuangan. Perusahaan juga dituntut harus memiliki laporan keuangan yang baik serta dasar yang kuat dalam melaksanakan operasionalnya dalam rangka memaksimalkan laba.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Laporan keuangan suatu perusahaan umumnya meliputi laporan laba-rugi dan neraca. Laporan keuangan ini umumnya digunakan untuk berbagai macam tujuan. Setiap penggunaan yang berbeda membutuhkan informasi yang berbeda pula. Informasi yang didasarkan pada analisis keuangan mencakup penilaian keadaan keuangan perusahaan baik yang telah lampau, saat sekarang maupun ekspektasi masa depan. Salah satu teknis analisis keuangan adalah analisis rasio keuangan.

Menurut Kasmir (2018:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen yang ada diantara laporan keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan serta dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dapat digunakan juga untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2018). Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, serta rasio profitabilitas.

Menurut Periansya (2015:39) mengatakan bahwa rasio solvabilitas atau rasio leverage (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Sedangkan menurut Fahmi (2017:87) rasio solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu.

Menurut Harahap (2016:304) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Menilai kesehatan suatu perusahaan dapat ditentukan dari beberapa aspek. Makin banyak aspek yang diteliti secara lebih tajam dan lebih mendalam sudah tentu penentuan dan pengendalian resiko kerugian akan makin tajam pula. Oleh sebab itu, untuk mengukur kesehatan perusahaan diperlukan suatu tolak ukur sebagai alat ukur bagi keberhasilan kegiatan yang dijalankan perusahaan, sehingga informasi yang diperoleh dapat mencerminkan hasil kegiatan yang dicapai dalam kurun waktu tertentu.

Secara umum kesehatan keuangan dapat diartikan sebagai hasil dari kondisi sehat atau tidak sehatnya perusahaan pada bidang keuangan selama periode penelitian yang diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan.

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu jenis perusahaan manufaktur dimana perusahaan tersebut bergerak di bidang produksi semen. Perusahaan ini telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode IDX: SMGR pada tanggal 08 Juli 1991.

Kesehatan keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dapat dilihat dari laporan keuangan dalam beberapa periode, karena didalam laporan keuangan memuat pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Laporan keuangan setiap perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang berkaitan dengan kesehatan perusahaan yang berisi data keuangan perusahaan. Menganalisa kesehatan suatu perusahaan adalah dengan menghitung rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Berikut adalah tabel posisi keuangan pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Tabel 1 Laporan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Kas dan Setara Kas	Persediaan	Aktiva Lancar	Total Aktiva	Hutang Lancar	Ekuitas	Laba/ Rugi
2015	3.964.018.180	2.408.974.072	10.538.703.910	38.153.118.932	6.599.189.622	27.440.798.401	4.525.441.038
2016	2.834.444.371	2.671.144.517	10.373.158.872	44.226.895.982	8.151.673.428	30.574.391.457	4.535.036.823
2017	3.637.760.116	3.686.332.189	13.801.818.533	48.963.502.966	8.803.577.054	30.439.052.302	2.043.025.914
2018	5.245.730.518	3.544.142.429	16.007.685.627	51.155.890.227	8.202.837.599	32.736.295.522	3.085.704.236
2019	3.950.448.000	4.641.646.000	16.658.531.000	79.807.067.000	12.240.252.000	33.891.924.000	2.371.233.000
2020	2.930.598.000	4.547.825.000	15.564.604.000	78.006.224.000	11.506.163.000	35.653.335.000	2.674.343.000
2021	2.470.289.000	4.615.474.000	15.270.235.000	76.504.240.000	14.210.166.000	39.782.883.000	2.082.347.000
2022	6.007.333.000	5.610.233.000	18.878.979.000	82.960.012.000	13.061.027.000	47.239.360.000	2.499.083.000

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel laporan keuangan diatas dapat diketahui bahwa kas dan setara kas tahun 2015-2021 mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018 namun ditahun 2019-2021 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan. Persediaan pada tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2018, namun di tahun 2019-2021 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2022 kembali mengalami peningkatan. Aktiva lancar pada tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2019, namun pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali.

Total aktiva pada tahun 2015-2019 mengalami peningkatan dari tahun 2015-2019, namun pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali. Hutang lancar pada tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan, namun pada tahun 2018 terjadi penurunan sementara, kemudian pada tahun 2019 terjadi peningkatan kemabali dan pada tahun 2020 terjadi penurunan, kamudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan dan terjadi penuruan kembali pada tahun 2022. Ekuitas pada tahun 2015-2022 mengalami peningkatan di tahun 2016, namun pada tahun 2017 mengalami penurunan, kemudian pada tahun 2018-2022 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Dan Laba rugi pada tahun 2015 sampai dengan 2022 mengalami fluktuasi.

Mengingat pentingnya suatu analisis rasio keuangan untuk mengukur kesehatan keuangan perusahaan, dan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Menilai Kesehatan Keuangan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2022”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diharapkan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk seperti *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) *Return on Investment* (ROI) yang mencerminkan nilai perusahaan dengan periode 2015-2022. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode 2015-2022. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan

laporan laba rugi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk periode tahun 2015 sampai dengan 2022. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Yaitu data yang telah diolah perusahaan bersangkutan yang berupa laporan tahunan (*annual report*). Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian adalah 8 (delapan) tahun terhitung mulai dari tahun 2015-2022. Dalam penelitian ini data diambil dari website resmi bursa efek yaitu www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas PT Semen Indonesia Persero Tbk

Tabel 2. Kesehatan Keuangan Rasio Likuiditas PT Semen Indonesia Persero Tbk Periode 2015-2022

Current Ratio			
Tahun	Hasil	Standar Industri	Penilaian
2015	159,70%	200%	Kurang Sehat
2016	127,25%		Kurang Sehat
2017	156,78%		Kurang Sehat
2018	195,15%		Kurang Sehat
2019	136,10%		Kurang Sehat
2020	135,27%		Kurang Sehat
2021	107,46%		Kurang Sehat
2022	144,54%		Kurang Sehat
Rata-rata	145,28%		Kurang Sehat
Quick Ratio			
Tahun	Hasil	Standar Industri	Penilaian
2015	123,19%	150%	Kurang Sehat
2016	94,48%		Kurang Sehat
2017	114,90%		Kurang Sehat
2018	151,94%		Sehat
2019	98,18%		Kurang Sehat
2020	95,75%		Kurang Sehat
2021	74,98%		Kurang Sehat
2022	101,59%		Kurang Sehat
Rata-rata	108,88%		Kurang Sehat

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa *Current Ratio* mengalami fluktuasi dan perusahaan berada dibawah standar industri yaitu 200% dari tahun 2015 sampai 2022. Pada tahun 2017 samapi 2018 perusahaan mengalami kenaikan, namun di tahun berikutnya mengalami fluktuasi dan kembali berada dibawah standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang sehat secara likuiditas dan artinya perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya. Jika *Current Ratio* semakin rendah menunjukkan perusahaan kurang modal dalam membayar utang, kondisi ini tidak baik bagi perusahaan jika mampu membayar utang jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya, dengan kata lain perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat *Quick Ratio* PT Semen Indoneis (Persero) Tbk tahun 2015-2022 dengan rata-rata *Quick Ratio* yaitu 106,88% berada dibawah rata-rata industri yaitu 150% sehingga perusahaan berada dalam kondisi kurang sehat. Hal ini disebabkan karena aktiva lancar dan persediaan tidak sebanding dengan kenaikan hutang lancar setiap tahunnya sehingga menimbulkan kondisi yang kurang sehat yang mengakibatkan perusahaan tidak mampu membayar hutang jangka pendeknya.

Rasio Solvabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk**Tabel 3. Kesehatan Keuangan Rasio Solvabilitas PT Semen Indonesia Persero Tbk Periode 2015-2022**

Debt to Assets Ratio			
Tahun	Hasil	Standar Industri	Penilaian
2015	28,08%	35%	Sehat
2016	30,87%		Sehat
2017	37,83%		Kurang Sehat
2018	36,01%		Kurang Sehat
2019	55,03%		Kurang Sehat
2020	52,01%		Kurang Sehat
2021	45,67%		Kurang Sehat
2022	40,10%		Kurang Sehat
Rata-rata	40,70%		Kurang Sehat
Debt to Equity Ratio			
Tahun	Hasil	Standar Industri	Penilaian
2015	39,04%	90%	Sehat
2016	44,65%		Sehat
2017	60,86%		Sehat
2018	56,27%		Sehat
2019	129,57%		Kurang Sehat
2020	113,79%		Kurang Sehat
2021	87,83%		Sehat
2022	70,43%		Sehat
Rata-rata	75,31%		Sehat

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Assets Ratio* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi meski pada tahun 2015-2016 perusahaan berada di bawah standar industri namun kemudian pada tahun 2017-2022 perusahaan berada di bawah standar industri, hal ini terjadi karena menurunnya jumlah asset perusahaan yang diikuti dengan naiknya jumlah hutang perusahaan, dimana peningkatan yang terjadi disebabkan karena banyaknya hutang-hutang perusahaan yang digunakan untuk mengelola usahanya.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* tahun 2015-2018 perusahaan berada di bawah standar industri yaitu 35%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat karena mampu menanggung kewajiban jangka panjang, namun pada tahun 2019-2020 perusahaan mengalami peningkatan di atas standar industri, dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa semakin besar tingkat risiko yang ditanggung perusahaan atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan, hal ini disebabkan karena besarnya jumlah pembayaran yang dilakukan untuk memenuhi hutang-hutang perusahaan. kemudian pada tahun 2021-2022 perusahaan kembali berada dibawah standar industri dan perusahaan berada dalam kondisi sehat.

Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan data-data dari hasil penelitian dan perhitungan rasio-rasio keuangan PT Semen Indonesia Persero Tbk dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2022. Sehingga dapat diketahui bagaimana kesehatan keuangan PT Semen Indonesia Persero Tbk, yakni sebagai berikut:

Tabel 4. Data Kesehatan Keuangan Rasio Profitabilitas PT Semen Indonesia Persero Tbk Periode 2015-2022

Net Profit Margin			
Tahun	Hasil	Standar Industri	Penilaian
2015	16,79%	20%	Kurang sehat
2016	17,35%		Kurang sehat
2017	7,35%		Kurang sehat
2018	10,06%		Kurang sehat
2019	5,87%		Kurang sehat
2020	7,60%		Kurang sehat
2021	5,96%		Kurang sehat
2022	6,87%		Kurang sehat
Rata-rata	9,73%		
Return on Investmen			
Tahun	Hasil	Standar Industri	Penilaian
2015	11,86%	30%	Kurang sehat
2016	10,25%		Kurang sehat
2017	4,17%		Kurang sehat
2018	6,03%		Kurang sehat
2019	2,97%		Kurang sehat
2020	3,43%		Kurang sehat
2021	2,72%		Kurang sehat
2022	3,01%		Kurang sehat
Rata-rata	5,56%		

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi dan perusahaan berada dibawah standar industry yaitu 20%, penurunan ini terjadi karena perusahaan tidak mampu menghasilkan profit sehingga kesehatan keuangan pada rasio *Net Profit Margin* rata-rata kurang sehat pada setiap tahunnya.

berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa *Return on Investmen* pada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2022 mengalami fluktuasi dan perusahaan berada dibawah standar industri 30% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik dikarenakan rendahnya perputaran/pengelolaan aktiva perusahaan yang berdampak dengan menurunnya pendapatan serta biaya operasional yang terlalu besar.

Kesehatan Keuangan Rata-rata Rasio

Tabel 5. Kesehatan Keuangan Rata-rata Rasio PT Semen Indonesia Persero Tbk Tahun 2015-2022

Rasio		Rata-rata Rasio	Standar Industri	Keterangan
Likuiditas	<i>Current Ratio</i>	145,28%	200%	Kurang Sehat
	<i>Quick Ratio</i>	106,88%	150%	Kurang Sehat
Solvabilitas	<i>Debt to Asset Ratio</i>	40,70%	35%	Kurang Sehat
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	75,31%	90%	Sehat
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin</i>	9,73%	20%	Kurang Sehat
	<i>Return on Investment</i>	5,56%	30%	Kurang Sehat

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan standar industri rasio likuiditas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perhitungan *Current Ratio* (CR) kesehatan keuangan yang sehat adalah >200%, dari hasil perhitungan 2015-2022 rata-rata *Current Ratio* (CR) berada dibawah standar industri yaitu 145,28% yang berarti kesehatan keuangan dinyatakan kurang sehat. Berdasarkan standar industri dalam perhitungan *Quick Ratio* (QR) kesehatan keuangan yang sehat adalah >150%, dari hasil perhitungan 2015-2022 rata-rata *Quick Ratio* (QR) berada dibawah standar industri yaitu 106,88% yang berarti kesehatan keuangan dinyatakan kurang sehat.

Berdasarkan standar industri rasio solvabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perhitungan Debt to Asset Ratio (DAR) kesehatan keuangan yang sehat adalah <35%, dari hasil perhitungan 2015-2022 rata-rata Debt to Asset Ratio (DAR) berada diatas standar industri yaitu 40,70% yang berarti kesehatan keuangan dinyatakan kurang sehat. Berdasarkan standar industri *Debt to Equity Ratio* (DER) kesehatan keuangan yang sehat adalah <90%, dari hasil perhitungan 2015-2022 rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) berada dibawah standar industri yaitu 75,31% yang berarti kesehatan keuangan dinyatakan sangat sehat. Berdasarkan standar industri rasio profitabilitas PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam perhitungan Net Profit Margin (NPM) kesehatan keuangan yang sehat adalah >20%, dari hasil perhitungan 2015-2022 rata-rata Net Profit Margin (NPM) berada dibawah standar industri yaitu 9,73% yang berarti kesehatan keuangan dinyatakan kurang sehat. Berdasarkan standar industri Return on Investmen yang sehat adalah 30%, Dari hasil perhitungan 2015-2022 rata-rata *Return on Investmen* (ROI) berada dibawah standar industri yaitu 5,56% yang berarti kesehatan keuangan dinyatakan kurang sehat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan dengan menggunakan rasio likuiditas yang di ukur dengan menggunakan perhitungan *Current Ratio* (CR) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2015-2022 telah didapatkan bahwa nilainya belum memenuhi standar industri dengan nilai 159,69%; 127,25%; 156,77%; 195,14%; 136,09%; 135,27%; 107,45%; 144,54%. Dan *Quick Ratio* (QR) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dari tahun 2015-2017 belum memenuhi standar industri dengan nilai 123,19%; 94,48%; 114,90%, kemudian pada tahun 2018 dengan nilai 151,94% menunjukkan perusahaan memenuhi standar industri, akan tetapi pada tahun 2019-2022 perusahaan belum memenuhi standar industri dengan nilai 98,17%; 95,74%; 74,97%; 101,59%.
2. Hasil perhitungan dengan menggunakan rasio solvabilitas yang di ukur dengan menggunakan perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) tahun 2015-2016 berada di bawah standar industri dengan nilai 28,07%; 30,86%; hal tersebut membuat kesehatan keuangan *Debt to Assets Ratio* (DAR) sangat baik, akan tetapi di tahun 2017-2022 perusahaan berada diatas standar industri dengan nilai 37,83%; 36,00%; 55,02%; 52,01%; 45,67%; 40,10% hal tersebut membuat kesehatan keuangan tidak sehat. *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2018 berada dibawah standar industri dengan nilai 39,03%; 44,65%; 60,85%; 56,26%, hal tersebut membuat kesehatan keuangan *Debt to Equity Ratio* (DER) sangat baik, namun pada tahun 2019-2020 perusahaan berada diatas standar industri dengan nilai 129,57%; 113,79% hal tersebut membuat kesehatan keuangan perusahaan tidak baik, kemudian pada tahun 2021-2022 perusahaan kembali berada di bawah standar industri dengan nilai 87,82%; 70,42%, hal tersebut membuat kesehatan keuangan perusahaan sangat baik.

3. Hasil perhitungan dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2022 belum memenuhi standar industri dengan nilai 16,79%; 17,35%; 7,34%; 10,05%; 5,87%; 7,60%; 5,95%; 6,86%. *Return on Investmen* (ROI) PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2015-2022 belum memenuhi standar industri dengan nilai 11,86%; 10,25%; 4,17%; 6,03%; 2,97%; 3,42%; 2,72%; 3,01%.
4. Kesehatan keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari segi rasio likuiditas, hasil perhitungan laporan keuangan selama 8 (delapan) tahun terakhir dari tahun 2015-2022 yang diukur menggunakan perhitungan *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR) dikategorikan dalam keadaan “Kurang Sehat”. Kesehatan keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari segi rasio solvabilitas, hasil perhitungan laporan keuangan selama 8 (delapan) tahun terakhir dari tahun 2015-2022 yang diukur menggunakan perhitungan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dikategorikan dalam keadaan “Kurang Sehat” dan *Debt to Equity Ratio* (DER) dikategorikan dalam keadaan “Sehat”. Kesehatan keuangan pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk dilihat dari segi rasio profitabilitas, hasil perhitungan laporan keuangan selama 8 (delapan) tahun terakhir dari tahun 2015-2022 yang diukur menggunakan perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return on Investmen* (ROI) dikategorikan dalam keadaan “Kurang Sehat”

REFERENSI

- Amaliyah, A. R., & Alie, M. M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kapanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33-40.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Harahap, S. S. (2016) *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Haryoko, B. U., Albab, U. M., & Pratama, A. (2020). Analisis Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Kinerja Keuangan Pada PT Pelat Timah Nusantara Tbk. *Inventory: Jurnal Feasible*, 2(1)
- Hasibuan. M. S. P. (2009). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comperehensiv*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Hery. (2018). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT Grasindo
- Horne, J. C. V. (2005). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan. Buku Satu. Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Idx.co.id. Annual Report. Diakses pada 05 April 2021 dari <http://www.idx.co.id>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1. Cetakan 11*. Depok: PT Rajawali Pers.
- Larasati, A., & Nurismalatri. (2023). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk. *Inventory: Jurnal Ilmiah Swara*, 3(3), 521-529.
- Lutfi, M. A., Jsmsni & Munadjat, B. (2023). Analisis Rasio Keuangan. *Inventory: Jurnal Perkusi*, 3(2), 233-238.

- Munawir. S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nisa, I., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. *Inventory: Jurnal Semarang*, 4(3), 55-69.
- Nurmasari, I., & Nur'aidawati, S. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Ritel Sebelum dan Saat pandemi Covid-19. *Inventory: Jurnal Sekuritas* 7(1), 48-58.
- Periansya. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Palembang: Politeknik Negri Sriwijaya.
- Ramadhan, F., & Priyanto, A. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Negara Indonesia Tbk. *Inventory: Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 5(1), 1-18.
- Rofaningrum, H., & Nurmasari, I. (2023). Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan UL TJ. *Inventory: Jurnal Arastirma* 3(2), 247-256.
- Sig.id. *Laporan Keuangan Tahunan*. Diakses pada 05 April 2023 dari <https://www.sig.id>
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunanto & Putri, S. W. I. (2020). Analisis Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Sri Rejeki Isman Tbk. *Inventory: Jurnal Ilmiah Feasible*, 2(2), 192-203.
- Suraya, A., & Meylani, S. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Gas Negara Tbk. *Inventory: Jurnal Sekuritas*, 2(3) 101-116.
- Suryani, Lilis dkk. (2020). *Pengantar Manajemen*. Tangerang Selatan. Unpam Press
- Sutrisno. 2003. *Manajemen Keuangan. Teori Konsep dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Ekonisia. Yogyakarta.
- Suyanto. D. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen*. CAPS. Yogyakarta.
- Terry, G. R. 2010. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Bumi Aksara: Bandung.
- Tumanggor, M., & Saputra, A. (2019). Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Sierad Produce Tbk. *Jurnal Ekonomi Unpam*
- Wahjono, S. Imam dkk. (2019). *Pengantar Manajemen*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.